

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Skripsi ini menggunakan penelitian studi kasus, karena penelitian studi kasus dapat menjelaskan, menggambarkan, dan membangun hubungan dari kategori-kategori yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian studi kasus untuk menjelaskan, menggambarkan kejadian langsung di lokasi penelitian, tentang pengasuhan orang tua yang memiliki keterbatasan ekonomi di desa Pulau Alalak.

1. Penelitian ini Menggunakan Pendekatan

Penggunaan metode penelitian kualitatif dikenal dalam studi *Chicago school* di tahun 1910-1940. Selama periode ini peneliti-peneliti menghasilkan penelitian dengan pengamatan yang terlibat dalam *Participant observation, in depth interviews*, dan personal dokumen, sehingga metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati oleh peneliti dari orang-orang yang diteliti.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan langkah yang diamati oleh peneliti.

¹Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h. 166.

B. Subjek dan Objek dan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang tua yang memiliki anak usia dini dimulai dari umur 5-7 tahun bagi orang tua yang memiliki pola asuh orang tua yang memiliki keterbatasan ekonomi terhadap anak usia dini di desa Pulau Alalak.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pola asuh orang tua yang memiliki keterbatasan ekonomi terhadap anak usia dini di desa Pulau Alalak.

C. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh dengan jelas, dan data yang disajikan dapat menarik pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami tentang isi yang telah dibuat peneliti. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dan menginterpretasi data untuk menemukan keunikan.²

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan dari observasi, wawancara, dan

²Ahmad Fauzi Noor, "Keterlibatan Orangtua dalam Perkembangan Moral Anak Kelompok B di Ra Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h. 65-66.

dokumentasi) data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.³

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder yaitu.

a. Data Primer

Data primer adalah data utama dalam yang diperoleh dalam pengamatan, atau observasi pada objek penelitian yang akan diteliti, dan wawancara secara langsung atau melakukan proses tanya jawab kepada orang tua yang memiliki anak usia dini di desa Pulau Alalak.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui beberapa pihak dan bukan diusahakan sendiri oleh peneliti, oleh karena itu perlu adanya pemeriksaan dengan ketelitian.

Data sekunder dalam penelitian studi kasus ini diambil dari jurnal, buku, dan dokumen penunjang yang lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian yang dilakukan. Terkait dengan pola asuh orang tua dan juga data-data yang berupa foto-foto anak usia dini dengan orang tua tentang aktifitas orang tua dalam menerapkan pola asuh di lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah.

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta, Alfabeta), h. 9-10.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu orang tua anak usia dini di desa Pulau Alalak yang telah ditetapkan subjek penelitian sebanyak 3 orang tua.
- b. Informan, yaitu sejumlah orang yang dapat memberikan kelengkapan informasi data yang telah diperoleh dari responden. Dalam hal ini lebih kepada orang tua anak.
- c. Dokumentasi, yaitu data yang tertulis seputar di desa Pulau Alalak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai *responden*, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat

dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.⁴

Pengumpulan data adalah sebuah langkah yang harus dilakukan dalam proses penelitian. Teknik penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan metode wawancara (*interview*) dan dilakukan dengan dua tahap. Observasi pada tahap pertama adalah menentukan lokasi penelitian dan tahap kedua adalah bertujuan untuk memperoleh data-data yang terkait dengan pokok-pokok masalah terkait bagaimana pengasuhan orang tua yang orang tua terapkan kepada anak-anak. Dalam mengumpulkan data peneliti melakukan observasi di Desa Pulau Alalak, dengan melakukan pengamatan dan langkah-langkah dengan cara peneliti datang langsung dan berpartisipasi dalam mengamati proses pengasuhan di lingkungan keluarga anak yang bersangkutan. Peneliti mengamati bagaimana orang tua menerapkan pengasuhan kepada anak, pengamatan ini dilakukan antar orang tua yang memiliki keterbatasan ekonomi di Desa Pulau Alalak, dan bagaimana orang tua menerapkan pengasuhan untuk anak bagi orang tua yang memiliki keterbatasan ekonomi.

⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta, Alfabeta), h. 104-105

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanggung jawab lisan antara satu orang tua dengan peneliti. Teknik wawancara adalah teknik memperoleh informasi secara langsung melalui permintaan keterangan-keterangan kepada orang tua yang dipandang dapat memberikan keterangan atau jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan. Penulis memberikan berupa pertanyaan bagaimana pengasuhan orang tua ketika anak sedang berada di lingkungan keluarga. Peneliti melakukan wawancara kepada orang tua anak dengan cara bertanya dan memberikan pertanyaan terkait pola asuh orang tua. Jenis wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan jenis wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas peneliti tanyakan kepada responden, dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan berupa garis-garis permasalahan ketika sedang mewawancarai peneliti dan responden. Subjek yang diteliti ketika mewawancarai sekitar 3 orang tua yang memiliki anak usia dini dimulai anak dari umur 5-7 tahun yang diwawancarai oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memperoleh informasi untuk keperluan penelitian yang berasal dari data dalam bentuk dokumen karena dokumen adalah data dalam bentuk bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik. Metode dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari atau mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti foto-foto, rekaman pada saat wawancara, dan video.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan model *Miles* dan *Huberman*, dimana ada beberapa teknik yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Data Collection (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*), pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.⁵

b. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang didapat dari lapangan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat secara keseluruhan. Setelah itu data dipilih-pilih dan diambil yang mana dirasa sesuai dan penting.

⁵Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta, Alfabeta), h. 134.

c. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah melakukan tahap reduksi, maka tahap selanjutnya adalah *mendisplay* data yaitu menuliskan hasil dari penelitian secara keseluruhan yang berbentuk narasi sesuai dengan data yang ada di lapangan.

d. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap ketiga adalah pengambilan kesimpulan selama penelitian tersebut berlangsung. Kesimpulan awal hanya bersifat sementara, karena apabila mendapat data baru yang lebih kuat maka kesimpulan akhirnya nanti bisa berubah.⁶

2. Teknik Analisis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data diorganisasikan kedalam kategori tertentu, dijabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa terhadap pola asuh orang tua yang memiliki keterbatasan ekonomi terhadap anak usia dini. memilih data penting dan data yang akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷

Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya di dunia nyata yang terjadi di lapangan langsung dalam bentuk deskriptif sehingga terlihat jelas mengenai pola asuh orang tua bagi orang tua

⁶Dyah Ageng Pramesty Koenarso, *Intervensi Perkembangan Motorik pada Anak Down Syndrome*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2015), h. 76-78.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2014), h. 140

yang memiliki keterbatasan ekonomi terhadap anak usia dini di desa Pulau Alalak Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. Metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu metode deskriptif.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini beberapa tahap yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Lokasi penelitian dalam peninjauan awal
 - b. Membuat proposal dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi
 - c. Membuat desain proposal penelitian
 - d. Mengajukan proposal kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui
 - b. Mengambil surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD), yakni melaksanakan wawancara dengan orang tua dan informan sesuai dengan daftar pertanyaan yang terdapat didalam instrumen pengumpulan data

- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikan data
 - e. Mengolah dan menganalisa data yang diperoleh
 - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai dengan arahan dan saran dari dosen pembimbing
4. Tahap Penyelesaian
- a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.